

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. (Kemenkes, 2020)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, maka Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya dan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. (Kemenkes, 2020)

Berdasarkan laporan mingguan penyakit infeksi emerging kementerian kesehatan bahwa di dunia pada tahun 2025 terdapat 4.377.509 kasus konfirmasi covid, sedangkan pada tahun 2026 sampai minggu ke 16 terdapat 302.738 kasus konfirmasi, tiga Negara terbanyak penambahan kasus di asean dan sekitarnya yaitu Thailand, korea selatan dan hongkong.

Di Indonesia sendiri sampai dengan minggu ke 16 terdapat 111 kasus konfirmasi covid, sedangkan di Kabupaten Pesisir Selatan sendiri tahun 2025 masih ada 1 kasus suspek covid-19 dan risiko kasus covid di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2025 di kategori Rendah, namun penularan masih bisa terjadi dikarenakan masih adanya kasus di Indonesia dan risiko kerentanan dimana Kabupaten Pesisir Selatan merupakan kota padat penduduk, berbatasan dengan beberapa wilayah yang dilewati transportasi umum dalam mobilitas penduduk dan masih adanya kapasitas di

Kabupaten Pesisir Selatan yang masih rendah sehingga di perlukannya kesiapsiagaan dalam penanggulangan dengan membuat rekomendasi penyakit.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pesisir Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	75.00

Tabel 1.

Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, namun terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko sedang yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, disebabkan oleh terdapat 197 kasus suspek COVID-19, terdapat 62 alert kasus pneumonia yang muncul pada SKDR dalam satu tahun terakhir dan terdapat 130 alert kasus ILI yang muncul pada SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	22.58
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	17.39
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	21.11

Tabel 2.

Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, namun terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko sedang yaitu :

1. Subkategori Kewaspadaan Kabupaten, disebabkan oleh terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten dan frekuensi transportasi antar Kabupaten/Kota/provinsi/negara yang keluar masuk kabupaten setiap hari di Kabupaten Pesisir Selatan.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	23.53
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	81.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	85.73
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	47.96
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3.

Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, disebabkan oleh kebutuhan biaya YANG DIPERLUKAN untuk menanggulangi KLB (termasuk COVID-19) sebesar Rp354.000.000 sedangkan biaya yang tersedia sebesar Rp83.300.000

2. Subkategori Promosi, disebabkan oleh Dinas tidak mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Pesisir Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Barat
Kota	Pesisir Selatan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	22.06
ANCAMAN	39.00
KAPASITAS	62.72
RISIKO	33.90
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4.
Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2026.

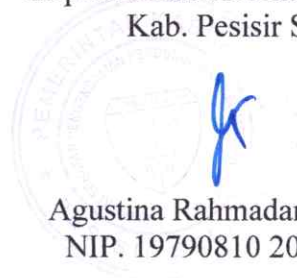
Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Pesisir Selatan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 39.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 22.06 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 62.72 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 33.90 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELIN	KET
1	Risiko Penularan Setempat	✓ Mengaktifkan kembali aplikasi NAR di setiap Puskesmas untuk pelaporan Covid-19 ✓ Tingkatkan sensitifitas petugas untuk menemukan kasus PIE khususnya Covid_19	Seksi Survim-Puskesmas dan Rumah Sakit se Pesisir Selatan	Juni – Des 2026	
2	Anggaran /Kewaspadaan dan Penanggulangan	✓ Menyusun dan memasukn usulan kegiatan operasional pemeriksaan spesimen terhadap penyakit	Seksi Survim dan Seksi	Juni – Des 2026	

		petensi KLB khususnya Penyakit Infeksi Emerging (PIE) ke dalam dokumen Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Dinas Kesehatan dan Puskesmas se Kab Pesisir Selatan untuk tahun anggaran berikutnya	Perencanaan		
3	Promosi	✓ Membuat platform digital dan media sosial terkait Penyakit Infeksi Emerging ✓ Membuat Inovasi promkes PIE MM yang masih kurang dan koordinas untuk penayangan di media sosial	Seksi Survim dan Seksi Promosi	Juni – Des 2026	

Painan, September 2026
Kepala Dinas Kesehatan dan PPKB
Kab. Pesisir Selatan



Agustina Rahmadani, SST, MM
NIP. 19790810 200312 2 006

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITA

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH

2	Promosi	10.00%	RENDAH
---	---------	--------	--------

3. **Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				✓ Terjadinya pemangkasan anggaran (defisiensi anggaran)	
2	Promosi		✓ Inovasi promkes PIE MM yang masih kurang	✓ Kurangnya media promosi (poster, leaflet, video edukasi)		✓ Minimnya pemanfaatan platform digital dan media sosial terkait Penyakit Infeksi Emerging yang dapat diakses oleh masyarakat

4. **Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti**

1	Terjadinya pemangkasan anggaran (defisiensi anggaran)
2	Inovasi promkes PIE MM yang masih kurang
3	Kurangnya media promosi (poster, leaflet, video edukasi)
4	Minimnya pemanfaatan platform digital dan media sosial terkait Penyakit Infeksi Emerging yang dapat diakses oleh masyarakat

5. **Rekomendasi**

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELIN	KET
1	Risiko Penularan Setempat	✓ Mengaktifkan kembali aplikasi NAR di setiap Puskesmas untuk pelaporan Covid-19 ✓ Tingkatkan sensitifitas petugas untuk menemukan kasus PIE khususnya Covid_19	Seksi Survim-Puskesmas dan Rumah Sakit se Pesisir Selatan	Juni – Des 2026	
2	Anggaran /Kewaspadaan dan Penanggulangan	✓ Menyusun dan memasukan usulan kegiatan operasional pemeriksaan spesimen terhadap penyakit petensi KLB khususnya Penyakit Infeksi Emerging (PIE) ke dalam dokumen Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Dinas Kesehatan	Seksi Survim dan Seksi Perencanaan	Juni – Des 2026	

		dan Puskesmas se Kab Pesisir Selatan untuk tahun anggaran berikutnya			
3	Promosi	✓ Membuat platform digital dan media sosial terkait Penyakit Infeksi Emerging ✓ Membuat Inovasi promkes PIE MM yang masih kurang dan koordinas untuk penayangan di media sosial	Seksi Survim dan Seksi Promosi	Juni – Des 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Agustina Rahmadani, S.ST. MM	Kepala Dinkes	Dinkes
2	Doni Tayes, SKM, MSi	Sekdinkes	Dinkes
3	Erna Juita, SKM, MM	Kabid P2P	Dinkes
4	Zaidina Umar, SKM, MKM	Ketua Timker Surveilans	Dinkes
5	Andesda Triana Putri, SKM	Fungsional Epidemiolog Kesehatan	Dinkes
6	Admai Dedi ST, MM	Kabid Lalu Lintas	Dinas Perhubungan